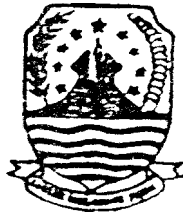


**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN CIREBON**



**MENETAPKAN PERATURAN DAERAH SEBAGAI BERIKUT :
PERATURAN DAERAH KABUPATEN CIREBON**

TENTANG

BANK KARMA PRODUKSI DESA (BKPD) KABUPATEN CIREBON

B A B I

KETENTUAN U M U M

Pasal 1

Yang dimaksud dalam Peraturan ini dengan:

- (1). "Pemerintah Daerah" ialah Pemerintah Daerah Kabupaten Cirebon.).
- (2). "Bupati" ialah Bupati Kepala Daerah Kabupaten Cirebon.
- (3). "Bank Karya Produksi Desa" ialah Bank Karya Produksi Desa yang ada dalam wilayah Kabupaten Cirebon disingkat BKPD.
- (4). "Inspektur" ialah Inspektur BKPD.).
- (5). "Pimpinan" ialah Pimpinan BKPD.)
- (6). "Pemimpin" ialah Pemimpin BKPD.
- (7). "Badan Pembina" ialah Badan Pembina BKPD. ,
- (9). "Bank Pembina" ialah Bank Pembina BKPD.

KEDUDUKAN HUKUM.

Pasal 2.

- (1). BKPD adalah Badan Hukum yang berhak melakukan usahanya berdasarkan Peraturan Daerah ini.
- (2). Dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan Peraturan-Perundangan yang berlaku BKPD tunduk pada Peraturan Daerah ini.

TEMPAT KEDUDUKAN DAN DAERAH USAHA.

Pasal 3

- (1). BKPD berkedudukan untuk tahap pertama ditingkat Kecamatan diseluruh wilayah Kabupaten Cirebon.
- (2). Daerah usaha BKPD meliputi wilayah Kecamatan atau wilayah Desa-desa yang berada dalam wilayah Kecamatan yang bersangkutan.

B A B II

PEMILIKAN / PENDIRIAN

Pasal 4

Suatu BKPD dapat dimiliki oleh atau Desa atau lebih secara bersama dalam satu Kecamatan dengan Pemerintah Daerah untuk seluruh tan dalam Daerah Kabupaten Cirebon,

B A B III

MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 5

Maksud dan tujuan BKPD ialah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa menuju kearah masyarakat yang adil dan makmur berdasar Pancasila yang diridloi oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan jalan antara lain :

1. Mambantu masyarakat desa dalam modal usaha
2. Membimbing masyarakat Desa agar mengenal asas-asas ekonomi perbankan (Bank Mindedness).
3. Memberantas praktek-praktek ijon dan usaha lainnya yang merugikan masyarakat desa.
4. Meningkatkan dan mengembangkan "daya produksi" masyarakat.
5. Meningkatkan dan mengembangkan daya tukar hasil produksi masyarakat di daerah Pedesaan,

BA B IV

U S A H A

Pasal 6

BKPD merupakan suatu Lambaga Keuangan didaerah yang melaksanakan usaha-usahanya sebagai berikut :

1. Memberikan kredit. kepada Lembaga-lembaga, Badan-badan atau perorangan untuk usaha-usaha produktif dalam meningkatkan kemakmuran rakyat.
2. Menerima tabungan, depositi pinjaman maupun simpanan lainnya. BKPD dapat pula :
 - a. Ditunjuk sebagai pemegang kas desa/desa-desa yang bersangkutan dan pembantu pemegang Kas Pemerintah Daerah.
 - b. Ditunjuk sebagai penyalur kredit Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Pasal 7

1. BKPD tidak dibenarkan menerima simpanan bentuk Giro.
2. BKPD tidak dibenarkan memberikan kredit Blanco.

B A B V
M O D A L
Pasal 8

- (1). Modal statutar setiap BKPD ditetapkan sebesar Rp.2.000.000,- (Dua juta rupiah).
- (2). Modal BKPD tersebut ayat (1) diatas terdiri dari modal kerja BKPD yang telah ada, tambahan modal dari Pemerintah Daerah dan desa/desa-desa yang merupakan kekayaan yang dipisahkan.
- (3). Sumber permodalan tersebut dalam ayat (2) diatas diperoleh terutama dari hasil Iuran Pembangunan Daerah (IPEDA) dan sumber-sumber lain yang sah, yang pelaksanaannya diatur dengan Surat Keputusan Bupati.

Pasal 9

Penyertaan modal tersebut pada pasal 8 diatas tidak boleh digunakan sebagai jaminan pinjaman dari BKPD yang mengeluarkannya.

B A B VI
P I M P I N A N
Pasal 10

- (1). BKPD dipimpin oleh seorang Pimpinan atau lebih. Pimpinan BKPD terdiri dari seorang Pemimpin serta bila perlu dibantu oleh beberapa pembantu Pimpinan dan membawahi para karyawan yang jumlahnya disesuaikan menurut kebutuhan dan kemampuan.
- (2). Pimpinan dan karyawan tersebut dalam ayat (1) diatas adalah pegawai BKPD dengan mendapat gaji/penghasilan yang ditetapkan oleh Badan Pembina Kabupaten.
- (3). Pimpinan diangkat dan diberhentikan oleh Bupati/Ketua Badan Pembina Tingkat Kabupaten setelah mendapat pertimbangan Badan Pembina Kabupaten serta Pejabat yang disertai tugas harian untuk melakukan pembinaan dan pengawasan dibidang teknis administrasi perbankan.
- (4). Untuk diangkat menjadi Pimpinan harus memenuhi syarat antara lain :
 - a. Warga negara Indonesia.
 - b. Memiliki pengetahuan tentang perbankan.
 - c. Bermoral dan berakhlak baik.
 - d. Tidak terlibat G. 30 S./PKI
 - e. Menyerahkan sesuatu jaminan yang macam dan nilainya ditentukan oleh Badan Pembina Kabupaten.
 - f. Memenuhi syarat-syarat lainnya yang telah atau akan ditetapkan Badan

Pembina Kabupaten.

- (5). Masa jabatan Pimpinan ditentukan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.
- (6). Pimpinan berhenti atau diberhentikan dari jabatan apabila :
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Atas permintaan sendiri.
 - c. Habis masa jabatan.
 - d. Melakukan sesuatu atau bersikap yang merugikan BKPD atau bertentangan dengan kepentingan Negara atau melanggar Undang-undang/Peraturan-peraturan Pemerintah Pemberhentian-pemberhentian tersebut diatas berlaku pula bagi karyawan BKPD.
- (7). Untuk mengisi kekosongan jabatan Pimpinan yang disebabkan oleh hal-hal tersebut pada ayat (6) diatas, Bupati/Ketua Badan Pembina' mengangkat seorang Pejabat Pimpinan.
- (8). Setelah melalui masa percobaan sedikitnya 3 (tiga) bulan dan selambat-lambatnya 6. (enam) bulan maka pejabat Pimpinan dapat ditetapkan menjadi Pimpinan.
- (9). Pimpinan tidak boleti merangkap pekerjaan atau jabatan lain.
- (10). Karyawan BKPD diangkat dan diberhentikan oleh Badan Pembina Kabupaten atas usul Pimpinan.

Pasal 11

- (1) Pemimpin mewakili BKPD didalam dan diluar Pengadilan.
- (2). Pemimpin dapat menyerahkan kekuasaan mewakili tersebut pada ayat (1) secara tertulis kepada seseorang atau beberapa orang pegawai atau suatu Badan atau orang lain yang ditunjuk olehnya atas persetujuan Badan Pembina Kabupaten.

Pasal 12

- (1). Pemimpin melakukan kebijaksanaan umum yang telah digariskan oleh Badan Pembina Kabupaten yang disertai pembinaan dan pengawasan seperti termaksud pada BAB VIII Pasal 15.
- (2). Pemimpin mengurus dan bertanggung jawab atas penguasaan kekayaan BKPD.

BAB VII

S A N K S I

Pasal 13

- (1). Pimpinan dan karyawan BKPD yang karena tindakan-tindakan yang

melawan Hukum, atau yang melalaikan kewajiban dan tugas yang dibebankan dengan langsung ataupun tidak langsung telah menimbulkan kerugian kepada BKPD diwajibkan mengganti kerugian tersebut dengan tidak mengurangi tuntutan terhaftp perbuatan yang melanggar tindak Pidana.

- (2). Ketentuan-ketentuan tentang ganti-rugi pada ayat (1) diatas diatur dengan Surat Keputusan Badan Pembina Kabupaten.

BAB VIII PENGAWASAN DAN PEMBINAAN

Pasal 14

Pengawasan dan pembinaan menurut Undang-undang Pokok Perbankan Nomor 14 Tahun 196.7 dilaksanakan oleh Bank Indonesia. Pasal 15.

- (1). Untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap BKPD secara intern sebagai pelengkap dari pembinaan dan pengawasan yang tercantum dalam pa al 14 diata ditingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa (yang telah mempunyai BKPD) dibentuk Badan-Badan Pembina BKPD.
- (2). Ketentuan-ketentuan serta susunan anggauta-anggauta Badan-Badan Pembina tersebut ayat (1) diata ditetapkan dalam suatu peraturan tersendiri oleh Bupati.
- (3). Untuk melaksanakan tugas harian Badan Pembina Kabupaten sebagaimana termaksud dalam pasal 10 ayat (3), diangkat seorang Inspektur dan dibantu oleh beberapa orang Karyawan.
- (4). Inspektur dan para karyawannya diangkat oleh Bupati sebagai pegawai Daerah.

BAB IX PERTANGGUNGAN JAWAB DAN KEWAJIBAN

Pasal 16

- (1). Dalam melaksanakan tugasnya Pemimpin bertanggung jawab kepada Badan Pembina Kecamatan dan Kabupaten. Badan Pembina Kabupaten bertanggung jawab kepada Pemerintah Daerah dan Badan Pembina Propinsi.
- (2). Jika terjadi sesuatu yang luar biasa di BKPD, Badan Pembina Kecamatan bertanggung jawab kepada Badan Pembina Kabupaten yang selanjutnya Badan Pembina Kabupaten bertanggung jawab kepada Pemerintah Daerah dan Badan Pembina Propinsi.
- (3). BKPD berkewajiban memberikan laporan berkala dan tahunan mengenai perhitungan hasil usaha dan kegiatannya serta hal-hal yang diperlukan

kepada Badan Pembina Kecamatan dan Kabupaten menurut sistim administrasi yang telah ditetapkan.

- (4). Badan Pembina Kabupaten berkewajiban memberikan laporan-laporan tersebut dalam ayat (1) diatas secara gabungan kepada Pemerintah Daerah Badan Pembina dan Badan Pembina Propinsi.

BAB X
SUKU BUNGA DAN PENGGUNAAN LABA
Pasal 17

Suku bunga dan penggunaan laba bersih akan ditetapkan dalam to peraturan tersendiri oleh Bupati.

B A B XI
P E M B U B A R A N
Pasal 18

- (1). Pembubaran BKPD serta penunjukan likwidasinya ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Cirebon.
- (2). Sisa kekayaan BKPD setelah diadakan likwidasi menjadi kekayaan para pemilik modal.

BAB XII
KETENTUAN PERALIHAN
Pasal 19.

Sejak berlakunya Peraturan Daerah ini, semua ketentuan BKPD yang bertentangan dengan Peraturan Daerah ini, dinyatakan tidak berlaku.

B A B XIII
KETENTUAN PENUTUP
Pasal 20

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Daerah diatur dengan Surat Keputusan Bupati.

Pasal 21

- (1). Peraturan Daerah ini disebut 'Peraturan Daerah tentang Bank Karya Produksi Desa.
- (2). Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal dan hari ditetapkannya, dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Cirebon. -

Ditetapkan di : CIREBON.

Pada tanggal : 19 Maret 1974.

An. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN CIREBON

BUPATI KABUPATEN CIREBON

ttd.

HASAN SOEGANDA

WAKIL Ketua,

ttd.

Drs. RAMLI

Ketua,

ttd.

S.DIRJA

Peraturan Daerah tersebut di atas telah disahkan oleh Gubernur rinsi Jawa Barat dengan Surat KeDutusnya tanggal 1 September No.486 / A,111 / 8K/74.

GUBERNUR PROPINSI JAWA BARAT,

ttd.

(SOLIHIN G.P.)